

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

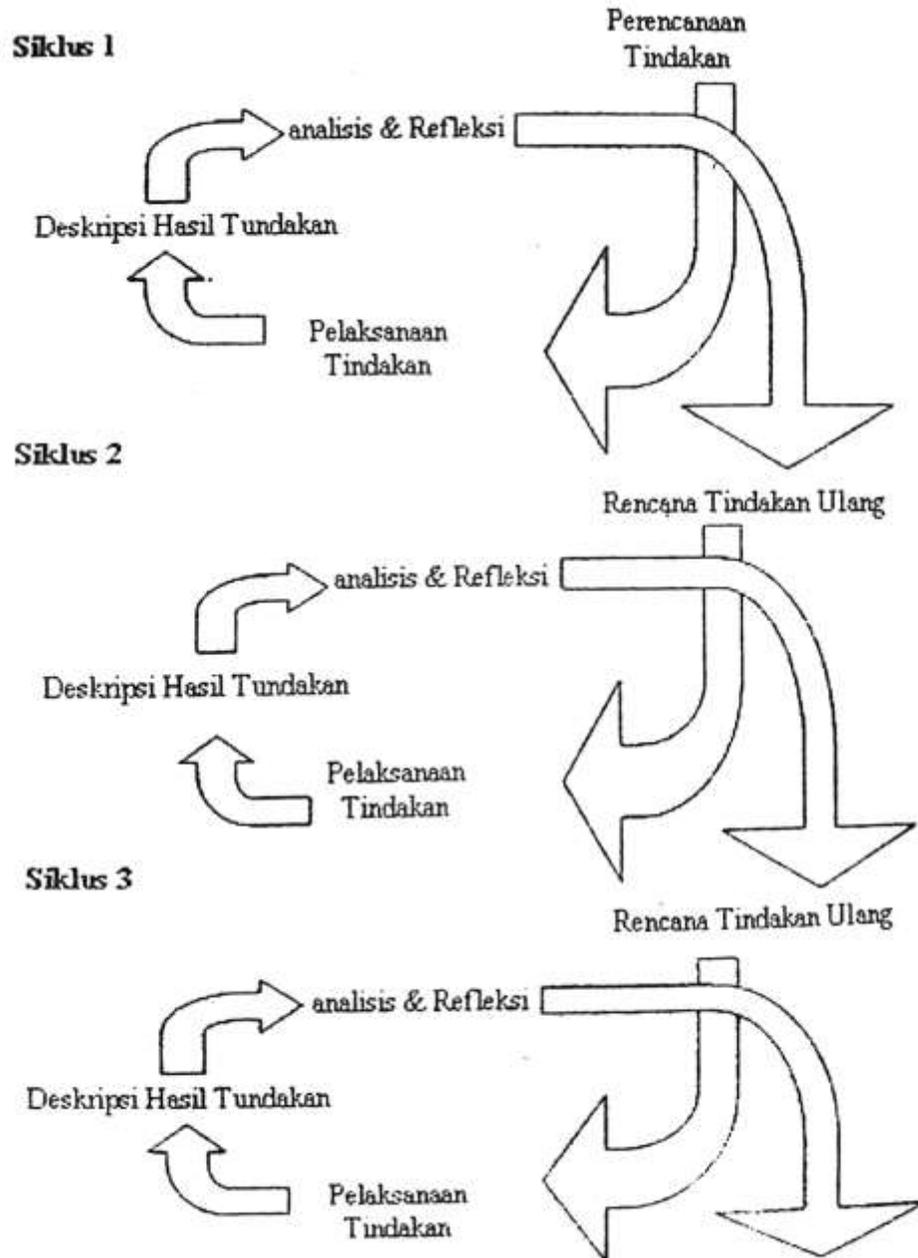
A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara dalam melaksanakan penelitian. Sugiyono (2013: 2) menjelaskan metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sejalan dengan pendapat tersebut, metode penelitian merupakan cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut (Heryadi, 2014). Dari pernyataan para ahli, maka metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah dalam melaksanakan penelitian untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu.

Sesuai dengan judul penelitian, penelitian yang hendak dilakukan penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Hal ini bertujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas hasil belajar peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks cerpen. Suhardjono (Asrori, 2019: 5) mengungkapkan penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas untuk memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran

Menurut Heryadi (2014: 58) Langkah-langkah dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi tahapan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), melakukan refleksi (*reflection*), dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran yang diinginkan.

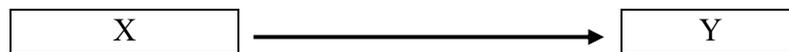
Berikut langkah-langkah metode penelitian tindakan kelas menurut Heryadi (2014:64).



Gambar 3. 1 Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas

B. Desain Penelitian

Dalam proses penelitian, diperlukan desain penelitian sebagai gambaran dari penelitian yang dibuat. Heryadi (2014: 123) menuturkan bahwa desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji dapat atau tidaknya model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks cerpen pada peserta didik kelas IX SMPN 12 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024. Berikut desain PTK menurut Heryadi (2014: 124).



Gambar 3. 2 Desain Penelitian Tindakan Kelas

Keterangan:

- X : Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks cerpen di kelas IX SMPN 12 Tasikmalaya.
- Y : Kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks cerpen menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

C. Variabel Penelitian

Penulis lebih lanjut menentukan variabel untuk memperjelas objek penelitian. Menurut Heryadi (2014: 124) variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian. Pada penelitian pendidikan, terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas.

Penulis menyimpulkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks cerpen pada peserta didik kelas IX SMPN 12 Tasikmalaya Tahun 2023/2024.

Sedangkan, variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan pada peserta didik kelas IX SMPN 12 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024 dalam mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks cerpen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa (Heryadi, 2014). Penulis menggunakan teknik ini untuk mengetahui informasi mengenai permasalahan

pada saat proses pembelajaran dan untuk memperoleh data proses dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks cerita pendek.

2. Teknik Tes

Teknik tes merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda) (Heryadi, 2014). Dalam teknik tes, penulis perlu mempersiapkan instrumen berupa alat tes. Penulis menggunakan teknik tes untuk memperoleh data penelitian tentang hasil belajar peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks cerpen dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Bentuk tes yang digunakan penulis yaitu berupa tes uraian, peserta didik diminta untuk mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks cerpen dari cerita pendek yang telah disediakan.

3. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti dengan orang yang diwawancara (Heryadi, 2014). Penulis menggunakan teknik ini untuk memperoleh data pelengkap tentang hasil pelaksanaan pembelajaran yang sebelumnya telah dilaksanakan. Teknik wawancara dilakukan dengan penulis mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi dan model pembelajaran yang digunakan.

E. Sumber Data Penelitian

Menurut Heryadi (2014: 92) sumber data dalam penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian. Sumber data penelitian ini adalah peserta didik kelas IX J SMPN 12 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024. Berikut sumber data dalam penelitian ini.

Tabel 3. 1

Data Peserta Didik Kelas IX J SMPN 12 Tasikmalaya

No	Nama Peserta Didik	L/P
1.	Asep Rudi Sa'ad Permana	L
2.	Asty Nurfitriani	P
3.	Daania Fawzia Putri	P
4.	Dimas Albar Alfihry	L
5.	Dino	L
6.	Dynda Regita Aurelia	P
7.	Elyasa Shifa Nurhidayah	P
8.	Fauzan Fachrezy	L
9.	Helistia Pebrianti	P
10.	Keylla Syahrani Sudrajat	P
11.	Majdi Ahmad Naufal	L
12.	Mochammad Hayakel Al-Sutisna	L
13.	Muhamad Fahri	L
14.	Muhamad Najril Aripin Ilham	L
15.	Muhammad Haikal Al-Gifary	L
16.	Muhammad Rafi Ramadhan	L
17.	Muhammad Rizki Maulana	L
18.	Nofika Salwa	P
19.	Rafi Nur Cahya	L
20.	Rafifah Shabiyyah Rahmah	P
21.	Rahmah Euis Khairunnissa	P
22.	Rai Rizki Nurul Aziz	L

23.	Renita Pebrianti Nur Alawiah	P
24.	Restu Sukma Pamungkas	L
25.	Reva Fauziah	P
26.	Revan Arya Muharam	L
27.	Salwa Sabaniah	P
28.	Samei Lontin	P
29.	Sherin Zuliana	P
30.	Siti Nafisa Nuraeni	P
31.	Syaira Ramiati	P
32.	Zaiki Apni Andani	L

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, alur tujuan pembelajaran (ATP), dan modul ajar, termasuk di dalamnya instrumen tes dan pedoman penilaian.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mengamati peserta didik dalam proses pembelajaran saat berlangsung.

Tabel 3. 2
Pedoman Observasi Peserta Didik

Teknik Penilaian
Bentuk Instrumen

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai		
		Keaktifan (A-C)	Kesungguhan (A-C)	Kerja Sama (A-C)
1				
2				
3				

Keterangan:

a) Keaktifan

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik berani bertanya, berani mengemukakan pendapat dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan benar.	A	Aktif
Peserta didik tidak berani untuk bertanya, ragu-ragu dalam mengemukakan pendapat, tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru.	B	Kurang aktif
Peserta didik tidak berani untuk bertanya, tidak berani mengemukakan pendapat, tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru.	C	Tidak aktif

b) Kesungguhan

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik menyimak penjelasan dari guru, memahami materi yang disampaikan guru, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	A	Sungguh-sungguh
Peserta didik kurang menyimak penjelasan dari guru, kurang memahami materi yang disampaikan guru, dan mampu menjawab sebagai pertanyaan dari guru.	B	Kurang sungguh-sungguh
Peserta didik kurang menyimak materi dari guru, tidak memahami materi yang disampaikan guru, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru.	C	Tidak sungguh-sungguh

c) Kerja Sama

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik konsisten bekerja sama saat mengerjakan tugas kelompok.	A	Kerja sama
Peserta didik kurang bekerja sama saat mengerjakan tugas kelompok.	B	Kurang kerja sama
Peserta didik tidak bekerja sama saat mengerjakan tugas kelompok.	C	Tidak kerja sama

2. Pedoman Wawancara

a. Pedoman Wawancara untuk Guru Mata Pelajaran

Tabel 3. 3
Pedoman Wawancara Guru Mata Pelajaran

No.	Pertanyaan	Jawaban disertai penjelasan/alasan
1.	Apa saja permasalahan yang ibu rasakan saat pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung di kelas?	
2.	Apa penyebab nilai peserta didik masih banyak yang belum mencapai SKBM dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks cerpen?	
3.	Model pembelajaran apa yang ibu gunakan saat pembelajaran bahasa Indonesia?	
4.	Jika dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks cerpen, model pembelajaran apa yang ibu gunakan?	
5.	Menurut ibu, jika model pembelajaran <i>problem based learning</i> diterapkan saat proses pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya materi mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks cerpen, apakah akan berhasil untuk meningkatkan pembelajaran siswa kelas IX?	

b. Pedoman Wawancara kepada Peserta Didik sebelum Pelaksanaan Penelitian

Tabel 3. 4
Pedoman Wawancara Peserta Didik sebelum Penelitian

No.	Pertanyaan	Jawaban disertai penjelasan/alasan
1.	Apa yang dirasakan pada saat pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung?	
2.	Pembelajaran apa yang dirasa cukup rumit dan sulit dipahami?	
3.	Apa alasan pembelajaran dan teks tersebut dirasa rumit dan sulit dipahami?	
4.	Bagaimana metode yang digunakan guru saat mengajar?	

c. Pedoman Wawancara kepada Peserta Didik setelah Pelaksanaan Penelitian dalam Pembelajaran Mengidentifikasi Unsur-Unsur Pembangun Teks Cerpen

Tabel 3. 5
Pedoman Wawancara Peserta Didik setelah Penelitian

Nama :
kelas :

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Alasan
1.	Apakah kamu memahami pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks cerpen dengan menggunakan model pembelajaran <i>problem based learning</i> ?			

3. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengungkapkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) adalah rangkaian tujuan pembelajaran yang disusun secara logis menurut urutan pembelajaran sejak awal hingga akhir suatu fase. Alur tujuan pembelajaran ini disusun sesuai dengan urutan kegiatan pembelajaran dari hari ke hari. Menurut Anggraena, dkk (2022: 19), alur tujuan pembelajaran sebenarnya memiliki serupa dengan silabus dalam Kurikulum 2013. Alur tujuan pembelajaran ini untuk perencanaan dan pengaturan pembelajaran dan asesmen secara garis besar untuk jangka waktu satu tahun. Alur tujuan pembelajaran dapat diperoleh pendidik dengan merancang sendiri berdasarkan CP, mengembangkan dan memodifikasi contoh yang disediakan, atau menggunakan contoh yang disediakan pemerintah.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) adalah serangkaian perencanaan tujuan pembelajaran yang disusun secara terstruktur dan logis untuk suatu fase dari awal sampai akhir. Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan alur tujuan pembelajaran fase D kelas IX.

4. Modul Ajar

Dalam Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia Nomor 262/M/2022, modul ajar adalah dokumen yang berisikan tujuan, langkah, dan media pembelajaran, serta asesmen yang dibutuhkan dalam satu unit/topik berdasarkan alur tujuan pembelajaran. Anggraena, dkk (2022: 23),

menyebutkan komponen-komponen dalam modul ajar meliputi komponen-komponen dalam RPP atau lebih lengkap daripada RPP. Modul ajar dalam Kurikulum Merdeka ditujukan untuk membantu pendidik mengajar secara lebih fleksibel dan kontekstual, tidak selalu menggunakan buku teks pelajaran.

Penulis menyimpulkan bahwa modul ajar adalah sebuah berkas yang memuat sekurang-kurangnya tujuan, langkah, media pembelajaran, asesmen, informasi dan referensi belajar lain yang dapat membantu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran.

G. Langkah-Langkah Penelitian

Heryadi (2014: 58-60) mengemukakan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam proses penelitian tindakan kelas sebagai berikut.

1. Mengenal masalah dalam pembelajaran
2. Memahami akar masalah pembelajaran
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan
4. Menyusun program rancangan tindakan
5. Melakukan tindakan
6. Deskripsi keberhasilan
7. Analisis dan refleksi
8. Membuat keputusan

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, maka penulis merincikan langkah-langkah yang akan dilaksanakan sebagai berikut.

1. Mengenali masalah dalam pembelajaran

Penulis menemukan permasalahan dalam pembelajaran yang dihadapi peserta didik dan guru kelas IX di SMPN 12 Tasikmalaya. Permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik kelas IX SMPN 12 Tasikmalaya adalah peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran di kelas dan kurangnya motivasi belajar peserta didik pada saat pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, peserta didik juga kurang bersungguh-sungguh saat pembelajaran. Peserta didik juga masih merasa bingung dalam menganalisis unsur-unsur pembangun cerpen.

2. Memahami akar masalah pembelajaran

Penulis melakukan pengamatan mendalam terkait permasalahan yang ditemukan. Penulis melakukan observasi terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 12 Tasikmalaya, yaitu Ibu Hj. Lia Amalia, S.Pd. dan peserta didik untuk mengenali lebih dalam terkait permasalahan yang didapatkan penulis sebelumnya, mengetahui penyebab, dan menentukan solusi untuk permasalahan yang ada.

3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan

Penulis menentukan langkah yang perlu diambil untuk meminimalkan permasalahan yang ada. Langkah selanjutnya yang penulis lakukan yaitu memutuskan untuk mengambil tindakan berupa penelitian tindakan kelas untuk meminimalisasi permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya.

4. Menyusun program rancangan tindakan

Penulis menyusun sejumlah rancangan tindakan kelas secara lengkap dan terperinci. Setelah penulis menetapkan solusi untuk memecahkan permasalahan, kemudian penulis membuat rancangan tindakan, di antaranya menyusun modul ajar, pedoman pengamatan, dan pedoman wawancara, serta Standar Keberhasilan Belajar (SKB).

Solusi untuk memecahkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Model pembelajaran PBL ini digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks cerpen peserta didik kelas IX di SMPN 12 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024.

5. Melaksanakan tindakan

Pelaksanaan tindakan penelitian yang akan penulis lakukan disesuaikan dengan modul ajar yang telah penulis buat.

6. Deskripsi keberhasilan

Langkah ini adalah tindak lanjut dari penelitian yang telah dilaksanakan. Penulis akan menyimpulkan mengenai keberhasilan tindakan dan mendeskripsikan presentase keberhasilan yang diraih untuk menentukan perlu atau tidaknya pelaksanaan tindakan lanjutan.

7. Analisis dan refleksi

Berdasarkan deskripsi tindakan yang telah penulis susun, penulis akan menganalisis keberhasilan yang telah dicapai dan melakukan refleksi mengenai

tindakan yang telah dilakukan. Analisis ini dilakukan sebagai acuan atau pijakan yang dapat digunakan apabila penulis perlu melakukan tindakan ulang.

8. Membuat keputusan

Pengambilan keputusan didasarkan pada hasil deskripsi, analisis, dan refleksi yang telah penulis lakukan pada tahap-tahap sebelumnya.

H. Teknik dan Pengolahan Data

Penulis menganalisis dan mengolah data dengan menggunakan teknik pengolahan data kualitatif. Pengolahan data kualitatif dilakukan dengan cara penulis merefleksi hasil proses pembelajaran yang dilakukan peserta didik. analisis dan pengolahan data yang dilakukan penulis mengacu pada metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Oleh sebab itu, menganalisis dan mengolah data penelitian ini melalui langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengklasifikasi data, yaitu tahap mengelompokkan data yang telah diperoleh penulis.
2. Menganalisis dan mempresentasikan data, yaitu tahap penulis menganalisis data yang diperoleh dari penelitian, kemudian dipresentasikan.
3. Menafsirkan data, yaitu tahap penulis menafsirkan data penelitian yang diperoleh untuk mengetahui keberhasilannya.
4. Menjelaskan dan menyimpulkan hasil penelitian, yaitu tahap penulis menyusun simpulan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan.

I. Tempat dan Waktu Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di SMPN 12 Tasikmalaya pada peserta didik kelas IX Tahun Ajaran 2023/2024. Penelitian mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks cerpen dilaksanakan pada Kamis, 07 Maret 2024 dalam siklus kesatu. Siklus kedua dilaksanakan pada Senin, 18 Maret 2024.